BAB 1
LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Kota Bandung merupakan kota terbesar, disamping itu kota Bandung merupakan kota perdagangan dan pariwisata. Kegiatan perekonomian dan Pembangunan di kota Bandung sangat berkembang pesat diihat dari sektor pariwisata kota bandung sangat terkenal dengan kota yang sering dikunjungi oleh wisatawan, dimana banyak objek wisata yang menarik dan bangunan bersejarah serta butik-butik. Oleh karenanya, kota akan sangat padat oleh wisatawan yang datang untuk berlibur maupun berbisnis. hal ini dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke indonesia pada tahun 2013 akhir, sebanyak 860.7 ribu orang. jumlah demikian akan terus meningkat setiap tahunnya.

Dalam sejarah kota Bandung, Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang sering ditunjuk menjadi tuan rumah berbagai konferensi dan kongres nasional maupun internasional sampai sekarang.

Biasanya para pembisnis diberi fasilitas penginapan yang tidak jauh dari pusat kota dan para wisatawan pun memmilih penginapan yang tidak jauh dari tempat wisata maupun pusat kota. fasilitas penginapan yang tidak jauh dari pusat kota yang mempertimbangkan jarak dari lokasi pertemuan, sarana transportasi, terminal, stasion atau bandara dan pusat kuliner.

Hal tersebut memicu penigkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, sehingga kebutuhan jumlah kamar di Bandung semakin bertambah. namun asmpai saat ini jumlah kamar di Bandung masih dianggap sangat kurang, hal tersebut menjadikan sektor perhotelan di Bandung menjadi sangat potensial untuk dikembangkan dan dapat menjadi salah satu sektor bisnis yang menguntungkan.

Hotel merupakan suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, makan dan minuman. Hotel adalah suatu tempat meginap bagi orang yang melakukan perjalanan dengan segala fasilitas yang memadai, baik dari segi kesehatan, kepuasan para pengunjung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang akan dicapai adalah merencanakan dan merancang suatu fasilitas komersial, yaitu hotel di kota bandung yang dapat menampung wisatawan luar maupun dalam negeri, dengan menambahkan fasilitas yang berbeda di banding dengan hotel yang sudah ada. Fasilitas yang akan didirikan adalah fasilitas dimana di dalam bangunan dapat dimanfaatkan dengan adanya penghijauan, yang jarang dimiliki oleh hotel lainnya.

1.3 Manfaat Pembahasan

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1.3.1 Secara Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai perancangan Hotel

1.3.2 Secara Subyektif

Sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang dipenuhi dalam matakuliah Tugas Akhir

1.4 Sasaran

- Melakukan Studi tentang bentukan hotel pada umumnya
- Melakukan studi tentang hotel bintang 5.
- Melakukan studi tentang kota Bandung
- Melakukan studi tentang fasilitas yang sering ditawarkan di hotel pada umumnya

1.5 Lingkup Proyek

1.4.1 Penjelasan Proyek

Bandung Fashion Hotel yang akan dirancang di Kota Bandung yakni, bangunan hotel yang memiliki pusat perbelanjaan. hotel ini pun memiliki fasilitas publik yang sangat banyak, tempat perbelanjaan baju, restoran, caffe, Ballroom, plaza, kamar hotel dan lain-lain.

Berawal dari bandung, yang terkenal sebagai kota fashion terbesar di Indonesia, dan banyaknya wisatawan yang mampir selain menikmati tempat-tempat wisata, ada yang sengaja mampir dikarenakan hanya untuk membeli baju. dikarenakan fashion bandung sangat terkenal bandung fashion hotel akan dirancang, selain dengan adanya fasilitas fashion pada proyek ini di dirikan fasilitas hotel, untuk menampung wisatawan yang mampir ke Bandung.

Penerapan Ide awal terhadap fungsi bangunan, lebih mengutamakan Hotel yang memiliki tempat perbelanjaan. fasilitas multi fungsi (shoping dan Hotel)

1.4.2 Site yang akan dipilih

- Tempat : Jalan Soekarno Hatta, Bandung.
- Luas tapak yang direncanakan : 29.400 m2
- Tinggi bangunan maksimum : 70 meter
- Batas Fisik Lahan :
  - Utara – Area Private dan Public, perumahan, pesawahan, dan perkantoran
  - Selatan – Area Perumahan dan Pesawahan
  - Barat - Area Private, Pabrik
  - Timur – Area Publik, MTC (metro trade center) dan Ruko
- Koefisien dasar bangun : 40 %
- Koefisien Lantai Bangunan : 7
- Kondisi Iklim : Tropis, Suhu Rata – Rata 25^0 celcius - 33^0 celcius.
- Kondisi Geologi : Tanah merupakan tanah gambut
  - Kontur : Datar
- Aksesbilitas : Kendaran umum, kendaraan pribadi, pejalan kaki
- Pencapaian :
  - Tingkat Kemacetan : tidak macet
  - Tingkat Kebisingan : sangat bising dengan kendaraan.